BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif Kualitatif. Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti, metode penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007:6).

Jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi, situasi permasalahan dan mengungkap serta mengurai secara mendalam tentang *cost recovery rate* pasien rawat inap peserta JKN pada bagian Layanan Umum Daerah di RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, dan telaah dokumen dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Wawancara *(interview)*

Teknik pengumpulan data melalui wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula. Wawancara *(interview)* memiliki tujuan yang jelas dan memiliki makna yang melebihi maksud dari percakapan biasa. Pada proses wawancara ini terjadi dengan adanya komunikasi bolak-balik antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, sebagai upaya menggali topik yang dibahas.

2. Observasi

Observasi penelitian merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).

3. Telaah Dokumen

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan bahan-bahan dokumen, berupa dokumen-dokumen yang ada pada RSUD I Lagaligo Kab. Luwu Timur terkait dengan *cost recovery rate* pasien rawat inap peserta JKN pada bagian Layanan Umum Daerah di RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur. Setelah Pengumpulan data yang berasal dari wawancara (*interview*) dan dokumentasi, kemudian memilih data yang sesuai dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang utama adalah dengan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari informan, didukung dengan data dari hasil observasi dan studi pustaka serta dokumentasi.

C. Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua data yaitu Data Primer dan Data Sekunder dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian dan data pendukung yang merupakan sumber informasi untuk memperoleh jawaban mengenai permasalahan di dalam penelitian. Oleh karena itu konsep informan dalam penelitian kualitatif adalah berkaitan dengan bagaimana memilih informan dan situasi sosial tertentu yang dapat memberikan informasi yang sesuai dan terpercaya mengenai fokus

penelitian, tentang *cost recovery rate* pasien rawat inap peserta JKN pada bagian Layanan Umum Daerah di RSUD I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini, adalah :

1. Direktur RSUD I Lagaligo Kab. Luwu Timur,
2. Kepala Sub.Bagian Perencanaan dan Pelaporan RSUD I Lagaligo Kab. Luwu Timur
3. Kepala BPJS Kesehatan (Malili) .
4. Dokter di RSUD I Lagaligo Kab. Luwu Timur

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip penting. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah : (a). Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian dan (b). Dokumen-dokumen resmi secara tertulis tentang kondisi objektif pada RSUD I Lagaligo Kab. Luwu Timur yang memiliki relevansi dengan fokus masalah penelitian yakni *cost recovery rate* pasien rawat inap peserta JKN, seperti laporan, catatan dan dokumentasi yang ada di tempat penelitian, serta peraturan perundang-undangan dan buku-buku yang relevan lainnya.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis Data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi

lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Secara umum, tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Suatu kesimpulan dari analisis data didapatkan dari sampel yang umumnya dibuat berdasarkan pengujian hipotesis atau dugaan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data secara umum dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu : pada tahap awal disebut Reduksi Data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan; Sajian Data (*Display Data*) dilakukan dengan menggunakan bentuk teks naratif; dan Penarikan Kesimpulan. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis model interaktif dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data merupakan data mentah yang baru diperoleh dari hasil penelitian, yang merupakan kumpulan fakta atau fenomena-fenomena yang berwujud data lapangan yang masih belum beraturan belum dipilah-pilah yang akan diolah di tahap selanjutnya yaitu reduksi data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

   Reduksi Data (*Data Reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dengan memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan

polanya dan membuang yang tidak perlu. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam reduksi data ini memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Reduksi data dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dengan data terinci. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini, setelah data dipilah kemudian disederhanakan sehingga data yang tidak diperlukan, disortir agar member kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Penyajian Data (*Display Data*) merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini diarahkan agar data hasil dari reduksi terorganisasikan dan dalam penyusunan pola, mudah dipahami.

Penyajian Data (*Display Data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai

dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti buat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dengan data yang tidak diperlukan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat sedang data lain yang tidak menunjang, lemah, dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data,

peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpul.